



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI ACEH
SMK NEGERI 5 LANGSA**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
TAHUN AJARAN 2026-2027**

**MATA PELAJARAN
DASAR-DASAR AGRIBISNIS
PERIKANAN**

KELAS X APAT - FASE E



**DISUSUN OLEH
RADHIAH, S. Pi
197708082006042016**



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Agribisnis Perikanan

Elemen : Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan

Capaian Pembelajaran : Murid Mampu Menganalisis berbagai Jenis Produk Perikanan dan Nilai Tambah Produk Perikanan

Kelas / Fase : X Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) / E

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran (TP)
1	Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Mengidentifikasi	Jenis (spesies) komoditas perikanan (ikan, kerang-kerangan, crustacea, dan rumput laut)	Murid mampu mengidentifikasi berbagai jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya secara benar.
2	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Membedakan	Strain komoditas perikanan	Murid mampu membedakan berbagai strain komoditas perikanan berdasarkan ciri morfologi, keunggulan, dan tujuan budidayanya.
3	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Mengklasifikasikan	Kelompok produk perikanan (ikan, kerang-kerangan, crustacea, rumput laut)	Murid mampu mengklasifikasikan produk perikanan ke dalam kelompok yang sesuai berdasarkan karakteristik biologisnya.
4	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja	Mengidentifikasi	Produk sarana produksi perikanan (blower, aerator,	Murid mampu mengidentifikasi berbagai sarana produksi perikanan beserta fungsi

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran (TP)
		Bidang Perikanan		kincir, pompa air, lampu, bak fiber, seser, dan peralatan lainnya)	dan manfaatnya dalam kegiatan budidaya perikanan.
5	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Menjelaskan	Fungsi dan penggunaan sarana produksi perikanan	Murid mampu menjelaskan prinsip kerja dan penggunaan berbagai sarana produksi perikanan sesuai kebutuhan usaha perikanan.
6	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Mengidentifikasi	Produk dekorasi aquarium, aquascape, dan paludarium	Murid mampu mengidentifikasi komponen penyusun aquarium, aquascape, dan paludarium meliputi ikan, tanaman air, tanaman semi darat, media, dan hardscape.
7	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Menganalisis	Media dan hardscape (pasir, batu, kayu)	Murid mampu menganalisis fungsi media dan hardscape dalam menciptakan ekosistem aquarium, aquascape, dan paludarium yang baik.
8	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Menjelaskan	Nilai tambah produk ikan konsumsi	Murid mampu menjelaskan konsep nilai tambah pada produk ikan konsumsi melalui perubahan bentuk, rasa, kemasan, dan diversifikasi produk.
9	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Menganalisis	Diversifikasi produk olahan perikanan	Murid mampu menganalisis berbagai bentuk diversifikasi produk olahan perikanan berdasarkan kebutuhan pasar dan peluang usaha.

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran (TP)
10	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Mengidentifikasi	Nilai tambah ikan hias	Murid mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai tambah ikan hias, seperti pattern, warna solid, bentuk tubuh, dan kualitas.
11	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Menganalisis	Faktor penentu nilai ekonomi produk perikanan	Murid mampu menganalisis hubungan antara kualitas produk, inovasi, dan nilai ekonomi produk perikanan.
12	CP SDA	Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan	Mengevaluasi	Berbagai produk perikanan dan nilai tambahnya	Murid mampu mengevaluasi potensi pengembangan berbagai produk perikanan berdasarkan nilai tambah, kebutuhan konsumen, dan peluang dunia kerja di bidang perikanan.

Karakteristik ATP

- **Alur Kompetensi:**
 1. Mengidentifikasi spesies komoditas perikanan.
 2. Membedakan strain komoditas.
 3. Mengklasifikasikan kelompok produk.
 4. Mengenal sarana produksi.
 5. Memahami fungsi saprodi.
 6. Mengenal produk aquascape dan paludarium.
 7. Menganalisis media dan hardscape.
 8. Memahami konsep nilai tambah produk ikan konsumsi.

9. Menganalisis diversifikasi produk.
10. Memahami nilai tambah ikan hias.
11. Menganalisis faktor penentu nilai ekonomi.
12. Mengevaluasi peluang pengembangan produk perikanan.

Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan

Elemen : Wawasan Dunia Kerja Bidang Perikanan

Capaian Pembelajaran (CP) : Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
1		Murid mampu mengidentifikasi berbagai jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya secara benar.	Jenis (spesies) komoditas perikanan	C2 (Memahami)	Disajikan gambar beberapa spesies ikan, murid dapat mengidentifikasi nama spesies berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.	Pilihan Ganda	1	5
2	CP SDA	Murid mampu mengidentifikasi berbagai jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya secara benar.	Pemanfaatan komoditas perikanan	C3 (Menerapkan)	Disajikan tabel jenis ikan dan karakteristiknya, murid menentukan pemanfaatan yang paling tepat untuk setiap spesies.	Pilihan Ganda	2	5
3	CP SDA	Murid mampu membedakan berbagai strain komoditas perikanan berdasarkan ciri	Strain komoditas perikanan	C2 (Memahami)	Disajikan gambar dua strain ikan budidaya, murid membedakan strain berdasarkan ciri morfologi.	Pilihan Ganda	3	5

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
		morfologi, keunggulan, dan tujuan budidayanya.						
4	CP SDA	Murid mampu membedakan berbagai strain komoditas perikanan berdasarkan ciri morfologi, keunggulan, dan tujuan budidayanya.	Keunggulan strain	C4 (Menganalisis)	Disajikan data performa pertumbuhan beberapa strain ikan, murid menentukan strain yang paling sesuai untuk tujuan budidaya tertentu.	Pilihan Ganda	4	5
5	CP SDA	Murid mampu mengklasifikasikan produk perikanan ke dalam kelompok yang sesuai berdasarkan karakteristik biologisnya.	Klasifikasi produk perikanan	C3 (Menerapkan)	Disajikan daftar berbagai hasil perikanan, murid mengelompokkannya berdasarkan karakteristik biologis.	Pilihan Ganda	5	5
6	CP SDA	Murid mampu mengidentifikasi berbagai sarana produksi perikanan beserta fungsi dan manfaatnya dalam kegiatan budidaya perikanan.	Sarana produksi perikanan	C2 (Memahami)	Disajikan gambar beberapa alat budidaya, murid mengidentifikasi nama dan fungsi alat tersebut.	Pilihan Ganda	6	5
7	CP SDA	Murid mampu menjelaskan prinsip kerja dan	Fungsi saprodi	C3 (Menerapkan)	Disajikan ilustrasi kolam budidaya, murid	Pilihan Ganda	7	5

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
		penggunaan berbagai sarana produksi perikanan sesuai kebutuhan usaha perikanan.			menentukan alat yang tepat digunakan sesuai kondisi yang diberikan.			
8	CP SDA	Murid mampu mengidentifikasi komponen penyusun aquarium, aquascape, dan paludarium meliputi ikan, tanaman air, tanaman semi darat, media, dan hardscape.	Aquarium, aquascape, paludarium	C2 (Memahami)	Disajikan gambar aquascape, murid mengidentifikasi komponen penyusunnya.	Pilihan Ganda	8	5
9	CP SDA	Murid mampu menganalisis fungsi media dan hardscape dalam menciptakan ekosistem aquarium, aquascape, dan paludarium yang baik.	Media dan hardscape	C4 (Menganalisis)	Disajikan desain aquascape, murid menganalisis fungsi media dan hardscape terhadap keseimbangan ekosistem.	Pilihan Ganda	9	5
10	CP SDA	Murid mampu menjelaskan konsep nilai tambah pada produk ikan konsumsi melalui perubahan bentuk, rasa, kemasan, dan diversifikasi produk.	Nilai tambah ikan konsumsi	C3 (Menerapkan)	Disajikan ilustrasi perubahan produk ikan segar menjadi produk olahan, murid menentukan bentuk nilai tambah yang terjadi.	Pilihan Ganda	10	5

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
11	CP SDA	Murid mampu menganalisis berbagai bentuk diversifikasi produk olahan perikanan berdasarkan kebutuhan pasar dan peluang usaha.	Diversifikasi produk olahan	C4 (Menganalisis)	Disajikan studi kasus UMKM perikanan, murid menganalisis bentuk diversifikasi produk yang paling sesuai.	Pilihan Ganda	11	5
12	CP SDA	Murid mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai tambah ikan hias, seperti pattern, warna solid, bentuk tubuh, dan kualitas.	Nilai tambah ikan hias	C3 (Menerapkan)	Disajikan foto beberapa ikan hias, murid mengidentifikasi faktor yang memengaruhi nilai jualnya.	Pilihan Ganda	12	5
13	CP SDA	Murid mampu menganalisis hubungan antara kualitas produk, inovasi, dan nilai ekonomi produk perikanan.	Nilai ekonomi produk perikanan	C4 (Menganalisis)	Disajikan data kualitas produk dan harga jual, murid menganalisis hubungan kualitas dengan nilai ekonomi.	Pilihan Ganda	13	5
14	CP SDA	Murid mampu menganalisis hubungan antara kualitas produk, inovasi, dan nilai ekonomi produk perikanan.	Inovasi produk	C4 (Menganalisis)	Disajikan contoh inovasi produk perikanan, murid menentukan pengaruh inovasi terhadap daya saing produk.	Pilihan Ganda	14	5

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
15	CP SDA	Murid mampu mengevaluasi potensi pengembangan berbagai produk perikanan berdasarkan nilai tambah, kebutuhan konsumen, dan peluang dunia kerja di bidang perikanan.	Pengembangan produk perikanan	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan studi kasus peluang usaha perikanan di suatu daerah, murid mengevaluasi potensi pengembangan produk berdasarkan kebutuhan konsumen.	Pilihan Ganda	15	5
16	CP SDA	Murid mampu mengevaluasi potensi pengembangan berbagai produk perikanan berdasarkan nilai tambah, kebutuhan konsumen, dan peluang dunia kerja di bidang perikanan.	Peluang dunia kerja bidang perikanan	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan data tren pasar produk perikanan, murid mengevaluasi peluang kerja dan usaha yang paling potensial.	Uraian	16	10
17	CP SDA	 Murid mampu menjelaskan konsep nilai tambah pada produk ikan konsumsi melalui perubahan bentuk, rasa, kemasan, dan diversifikasi produk.  Murid mampu menganalisis berbagai bentuk diversifikasi	Nilai tambah dan diversifikasi	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan gambar produk ikan sebelum dan sesudah diolah, murid mengevaluasi bentuk nilai tambah yang dihasilkan.	Uraian	17	10

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Lingkup Materi	Level Kognitif	Indikator Soal (Menggunakan Stimulus)	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
		produk olahan perikanan berdasarkan kebutuhan pasar dan peluang usaha.						
18	CP SDA	✚ Murid mampu menganalisis hubungan antara kualitas produk, inovasi, dan nilai ekonomi produk perikanan. ✚ Murid mampu mengevaluasi potensi pengembangan berbagai produk perikanan berdasarkan nilai tambah, kebutuhan konsumen, dan peluang dunia kerja di bidang perikanan.	Nilai ekonomi dan pengembangan produk	C5 (Mengevaluasi)	Disajikan kasus usaha perikanan lokal, murid memberikan rekomendasi strategi peningkatan nilai ekonomi produk.	Uraian	18	10

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot per Soal	Total Nilai
Pilihan Ganda	15	5	75
Uraian	3	10	30
Jumlah	18		105

KARTU SOAL

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengidentifikasi berbagai jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya secara benar.	Disajikan gambar beberapa spesies ikan, murid dapat mengidentifikasi nama spesies berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.	Jenis (spesies) komoditas perikanan	Stimulus: Seorang guru membawa murid ke laboratorium perikanan untuk mengamati beberapa spesies ikan air tawar. Guru menampilkan lima gambar ikan yang diberi kode A, B, C, D, dan E. Salah satu gambar menunjukkan ikan dengan tubuh memanjang berwarna keperakan, tidak memiliki sisik, memiliki empat pasang sungut (barbel) di sekitar mulut, sirip punggung pendek, serta	C2 (Memahami)	C. Ikan Patin (<i>Pangasius hypophthalmus</i>)	1	1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan SMK Kurikulum Merdeka.2. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Budidaya Ikan Air Tawar .3. FishBase (www.fishbase.se) .4. Saanin, H. (1984). Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan .5. Effendie, M.I. Biologi Perikanan .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				sirip dubur yang panjang hingga mendekati ekor. Ikan tersebut banyak dibudidayakan di Indonesia karena pertumbuhannya cepat, tahan terhadap kondisi lingkungan, dan sering diolah menjadi fillet maupun berbagai produk olahan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ciri morfologi tersebut, murid diminta menentukan nama spesies ikan yang dimaksud. Soal: Nama spesies ikan yang sesuai dengan ciri-ciri pada				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				gambar tersebut adalah A. Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) B. Ikan Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>) C. Ikan Patin (<i>Pangasius hypophthalmus</i>) D. Ikan Lele (<i>Clarias gariepinus</i>) E. Ikan Baung (<i>Hemibagrus nemurus</i>)				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan	Murid mampu mengidentifikasi berbagai jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya secara benar.	Disajikan tabel jenis ikan dan karakteristiknya, murid menentukan pemanfaatan yang paling tepat untuk setiap spesies.	Jenis (spesies) komoditas perikanan berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya.	Stimulus : Seorang siswa SMK Agribisnis Perikanan melakukan pengamatan terhadap beberapa spesies ikan yang umum dibudidayakan di Indonesia. Hasil pengamatan disajikan pada tabel berikut.	C3 (Mengaplikasikan)	A (Lele untuk ikan asap)	2	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. KKP RI.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Tabel Karakteristik Ikan 1. Lele: pertumbuhan cepat, tahan kualitas air rendah, daging gurih. 2. Nila: daging tebal, pertumbuhan cepat, mudah dipelihara. 3. Patin: daging putih, sedikit duri, tekstur lembut. 4. Gurami: ukuran besar, daging tebal, bernilai ekonomi tinggi. Berdasarkan karakteristik tersebut, setiap spesies memiliki pemanfaatan yang berbeda sesuai keunggulannya. Pengetahuan mengenai karakteristik ikan				<i>Budidaya Ikan Air Tawar.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				sangat penting agar pembudidaya dapat menentukan tujuan produksi maupun pengolahan hasil yang memberikan nilai tambah serta memenuhi kebutuhan pasar. Pertanyaan: Pemanfaatan yang paling tepat berdasarkan karakteristik setiap spesies adalah. ... A. Lele untuk ikan asap, Nila sebagai ikan konsumsi harian, Patin sebagai bahan fillet, Gurami sebagai ikan konsumsi premium. B. Lele sebagai ikan hias, Nila untuk umpan pancing,				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Patin untuk ikan hias, Gurami untuk pakan ternak. C. Lele untuk ikan hias, Nila untuk akuarium, Patin sebagai induk hias, Gurami sebagai ikan umpan. D. Lele untuk ikan hias, Nila untuk pakan unggas, Patin untuk pakan ternak, Gurami untuk ikan hias. E. Lele untuk bahan benih laut, Nila untuk ikan laut konsumsi, Patin untuk budidaya karang, Gurami sebagai ikan tangkap laut.				
Murid mampu menganalisis berbagai	Murid mampu membedakan berbagai strain komoditas perikanan berdasarkan ciri	Disajikan gambar dua strain ikan budidaya, murid membedakan	Strain komoditas perikanan berdasarkan karakteristik morfologi dan keunggulannya.	Stimulus : Perhatikan Gambar A dan Gambar B yang	C4 (Menganalisis)	A. Gambar A menunjukkan strain nila lokal,	3	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	morfologi, keunggulan, dan tujuan budidayanya.	strain berdasarkan ciri morfologi.		menunjukkan dua strain ikan nila hasil pemuliaan. Gambar A memiliki tubuh relatif lebih ramping, warna tubuh abu-abu kehitaman dengan garis vertikal yang tampak jelas pada bagian tubuh dan sirip ekor. Gambar B memiliki tubuh lebih tinggi dan lebar, warna tubuh lebih cerah keperakan, pertumbuhan lebih cepat, serta bentuk badan tampak lebih proporsional untuk budidaya intensif. Kedua strain tersebut banyak dibudidayakan di		sedangkan Gambar B menunjukkan strain Nila GIFT yang memiliki pertumbuhan lebih cepat dan tubuh lebih proporsional.		<i>Agribisnis Perikanan Kelas X SMK</i> , Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Budidaya Ikan Nila Unggul</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Referensi pemuliaan dan strain ikan budidaya.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Indonesia karena memiliki keunggulan masing-masing. Seorang pembudidaya perlu mengenali ciri morfologi setiap strain agar dapat memilih benih yang sesuai dengan tujuan produksi, baik untuk pertumbuhan cepat, ketahanan lingkungan, maupun efisiensi usaha budidaya. Pertanyaan: Berdasarkan ciri morfologi pada gambar tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah A. Gambar A menunjukkan strain nila lokal, sedangkan Gambar B				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				menunjukkan strain Nila GIFT yang memiliki pertumbuhan lebih cepat dan tubuh lebih proporsional. B. Gambar A menunjukkan ikan mas, sedangkan Gambar B merupakan ikan nila merah. C. Kedua gambar menunjukkan strain yang sama sehingga tidak dapat dibedakan berdasarkan morfologi. D. Gambar A merupakan ikan gurami, sedangkan Gambar B merupakan ikan patin. E. Gambar A menunjukkan ikan nila salin, sedangkan				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Gambar B merupakan ikan lele dumbo.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu membedakan berbagai strain komoditas perikanan berdasarkan ciri morfologi, keunggulan, dan tujuan budidayanya.	Disajikan data performa pertumbuhan beberapa strain ikan, murid menentukan strain yang paling sesuai untuk tujuan budidaya tertentu.	Strain komoditas perikanan berdasarkan performa pertumbuhan, keunggulan, dan tujuan budidaya.	Stimulus : Seorang pembudidaya ikan akan memilih strain nila yang paling sesuai untuk usaha budidaya intensif dengan target panen cepat. Hasil uji performa tiga strain nila selama pemeliharaan 4 bulan ditunjukkan pada tabel berikut. Strain A (Nila Lokal): pertambahan bobot rata-rata 250 g/ekor, tingkat kelangsungan hidup 92%, konversi pakan (FCR) 1,6. Strain	C4 (Menganalisis)	B	4	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Budidaya Ikan Nila Unggul</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Referensi pemuliaan dan strain ikan budidaya.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				B (Nila GIFT): penambahan bobot rata-rata 350 g/ekor, tingkat kelangsungan hidup 94%, FCR 1,3. Strain C (Nila Gesit): penambahan bobot rata-rata 320 g/ekor, tingkat kelangsungan hidup 95%, FCR 1,4. Pembudidaya mengutamakan pertumbuhan cepat, efisiensi penggunaan pakan, dan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi agar keuntungan usaha meningkat. Pertanyaan: Berdasarkan data tersebut, strain yang paling				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				sesuai dipilih untuk budidaya intensif dengan target panen cepat adalah A. Strain A, karena memiliki FCR paling tinggi sehingga penggunaan pakan lebih banyak. B. Strain B, karena memiliki pertumbuhan bobot tertinggi, FCR paling rendah, dan tingkat kelangsungan hidup tinggi. C. Strain C, karena memiliki tingkat kelangsungan hidup tertinggi meskipun pertumbuhan lebih rendah dari Strain B. D. Semua strain memiliki				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				performa yang sama sehingga dapat dipilih secara acak. E. Strain A, karena merupakan strain lokal yang selalu menghasilkan panen tercepat.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengklasifikasikan produk perikanan ke dalam kelompok yang sesuai berdasarkan karakteristik biologisnya.	Disajikan daftar berbagai hasil perikanan, murid mengelompokkannya berdasarkan karakteristik biologis.	Klasifikasi hasil perikanan berdasarkan karakteristik biologis (ikan, krustasea, moluska, dan rumput laut).	Stimulus : Seorang siswa SMK Agribisnis Perikanan melakukan identifikasi berbagai komoditas hasil perikanan yang banyak dimanfaatkan masyarakat. Data yang diperoleh meliputi nila, udang vaname, kerang hijau, cumi-cumi, rumput laut <i>Eucheuma cottonii</i> , lele, kepiting bakau,	C4 (Menganalisis)	A	5	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Komoditas Perikanan Budidaya</i> . 4. Badan Riset dan

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				tiram, patin, dan lobster. Guru meminta setiap kelompok mengklasifikasikan komoditas tersebut berdasarkan karakteristik biologisnya agar lebih mudah menentukan teknik budidaya, penanganan pascapanen, dan pengolahan yang sesuai. Pengelompokan biologis yang tepat akan membantu pembudidaya memahami persamaan ciri tubuh, habitat, serta kebutuhan hidup setiap kelompok organisme sehingga pengelolaan				Inovasi Nasional (BRIN). <i>Referensi Klasifikasi Organisme Perairan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				usaha perikanan menjadi lebih efektif dan efisien. Pertanyaan: Manakah pengelompokan komoditas hasil perikanan berdasarkan karakteristik biologis yang paling tepat? A. Ikan: nila, lele, patin; Krustasea: udang vaname, kepiting bakau, lobster; Moluska: kerang hijau, tiram, cumi-cumi; Rumput laut: <i>Eucheuma cottonii</i>. B. Ikan: nila, udang vaname, patin; Krustasea: lele, lobster, kepiting bakau; Moluska: kerang hijau, cumi-cumi, rumput laut;				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Rumput laut: tiram. C. Ikan: nila, patin, kerang hijau; Krustasea: udang vaname, tiram, lobster; Moluska: cumi-cumi, kepiting bakau; Rumput laut: lele. D. Ikan: nila, lele, lobster; Krustasea: kepiting bakau, patin; Moluska: kerang hijau, tiram, udang vaname; Rumput laut: cumi-cumi. E. Semua komoditas tersebut termasuk kelompok ikan karena sama-sama hidup di perairan.				
Murid mampu menganalisis berbagai	Murid mampu mengidentifikasi berbagai sarana produksi perikanan beserta fungsi dan	Disajikan gambar beberapa alat budidaya, murid mengidentifikasi	Sarana produksi perikanan: alat budidaya dan fungsinya.	Stimulus : Seorang guru menampilkan empat gambar	C2 (Memahami)	A	6	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
sarana produksi perikanan beserta fungsi dan manfaatnya dalam kegiatan budidaya perikanan.	manfaatnya dalam kegiatan budidaya perikanan.	nama dan fungsi alat tersebut.		alat budidaya perikanan kepada murid. Gambar A menunjukkan alat berbentuk bundar dengan baling-baling yang digunakan untuk meningkatkan kadar oksigen terlarut di kolam. Gambar B berupa jaring halus bertangkai untuk menangkap benih ikan. Gambar C merupakan alat digital yang digunakan untuk mengukur tingkat keasaman (pH) air. Gambar D berupa wadah silinder transparan berskala yang digunakan untuk mengukur volume air atau				<i>Agribisnis Perikanan Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan. 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Pedoman Teknis Budidaya Perikanan. 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Teknologi Sarana Produksi Budidaya Perikanan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				larutan. Guru meminta murid mengidentifikasi nama dan fungsi setiap alat karena pemahaman terhadap sarana produksi sangat penting dalam mendukung keberhasilan budidaya, menjaga kualitas lingkungan, serta meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Pertanyaan: Pasangan nama alat dan fungsi yang paling tepat adalah A. A = Kincir air (paddle wheel aerator), menambah oksigen terlarut; B = Serok, menangkap atau memindahkan benih; C = pH				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				meter, mengukur derajat keasaman air; D = Gelas ukur, mengukur volume air atau larutan. B. A = Pompa air, mengukur pH; B = Ember, menampung air; C = Termometer, mengukur suhu; D = Aerator, menambah oksigen. C. A = Jaring insang, menangkap ikan di laut; B = Sesar, mengukur panjang ikan; C = DO meter, mengukur salinitas; D = Gelas ukur, mengukur suhu air. D. A = Kincir air, mengukur salinitas; B = Serok, mengukur pH; C = pH meter,				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				menghitung jumlah benih; D = Gelas ukur, mengukur kadar oksigen. E. A = Aerator, mengukur suhu air; B = Serok, mengukur volume air; C = pH meter, mengukur bobot ikan; D = Gelas ukur, mengukur panjang ikan.				
Murid mampu menganalisis berbagai sarana produksi perikanan beserta fungsi dan manfaatnya dalam kegiatan budidaya perikanan.	Murid mampu menjelaskan prinsip kerja dan penggunaan berbagai sarana produksi perikanan sesuai kebutuhan usaha perikanan.	Disajikan ilustrasi kolam budidaya, murid menentukan alat yang tepat digunakan sesuai kondisi yang diberikan.	Sarana produksi perikanan: pemilihan alat budidaya sesuai kondisi kolam.	Stimulus : Seorang pembudidaya ikan nila memelihara ikan pada kolam terpal dengan kepadatan tebar yang cukup tinggi. Pada malam hari ikan terlihat sering berkumpul di permukaan air sambil membuka	C3 (Mengaplikasikan)	B	7	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				dan menutup mulut dengan cepat. Hasil pengukuran menunjukkan kadar oksigen terlarut (DO) berada di bawah kisaran optimal sehingga pertumbuhan ikan mulai menurun dan sebagian ikan tampak lemah. Pembudidaya ingin segera memperbaiki kondisi kolam agar kualitas air kembali baik tanpa harus mengurangi jumlah ikan yang dipelihara. Ia memiliki beberapa pilihan peralatan budidaya yang dapat digunakan untuk mengatasi				Perikanan RI. <i>Pedoman Teknis Budidaya Ikan Air Tawar</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Teknologi Sarana Produksi Budidaya Perikanan</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				masalah tersebut. Pemilihan alat yang tepat sangat menentukan keberhasilan pemeliharaan dan efisiensi produksi. Pertanyaan: Alat yang paling tepat digunakan untuk mengatasi kondisi kolam tersebut adalah A. pH meter, karena dapat meningkatkan kadar oksigen terlarut di dalam air. B. Aerator atau kincir air (<i>paddle wheel aerator</i>), karena berfungsi menambah oksigen terlarut dan meningkatkan sirkulasi air. C. Gelas ukur, karena dapat				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				mempercepat pertumbuhan ikan melalui pengukuran volume air. D. Serok, karena dapat menaikkan kadar oksigen dengan memindahkan ikan ke bagian tepi kolam. E. Timbangan digital, karena dapat mengurangi kepadatan ikan melalui proses penimbangan.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengidentifikasi berbagai produk bahan dekorasi aquarium/aquascape/paludarium beserta fungsi dan manfaatnya.	Disajikan gambar aquascape, murid mengidentifikasi komponen penyusunnya.	Produk bahan dekorasi aquarium/aquascape/paludarium (hardscape, tanaman air, substrat, dan peralatan pendukung).	Stimulus : Seorang guru menampilkan gambar sebuah aquascape yang telah tersusun rapi di dalam akuarium. Pada gambar tampak dasar akuarium menggunakan	C2 (Memahami)	A	8	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				substrat khusus, terdapat batu dan kayu sebagai hardscape, beberapa jenis tanaman air ditanam pada bagian depan dan belakang, serta terlihat ikan hias kecil yang berenang di antara tanaman. Selain itu, tampak sebuah filter dan lampu LED yang digunakan untuk menjaga kualitas air dan mendukung pertumbuhan tanaman. Guru meminta murid mengidentifikasi komponen penyusun aquascape berdasarkan gambar tersebut. Pemahaman				<i>Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Panduan Budidaya Ikan Hias dan Aquascape</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Referensi Tanaman Air dan Aquascape</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				mengenai setiap komponen sangat penting karena masing-masing memiliki fungsi berbeda dalam menciptakan ekosistem akuarium yang indah, sehat, dan seimbang. Pertanyaan: Komponen penyusun aquascape yang paling tepat sesuai gambar tersebut adalah A. Substrat, hardscape (batu dan kayu), tanaman air, ikan hias, filter, dan lampu LED. B. Jaring insang, pelampung, perahu, jangkar, dan mesin tempel. C. Tambak tanah, kincir air, pakan				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				buatan, dan seser. D. Keramba jaring apung, drum plastik, aerator kolam, dan pompa irigasi. E. Akuarium, timbangan digital, pH meter, ember, dan serok tanpa adanya tanaman air maupun hardscape.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menjelaskan fungsi berbagai bahan dekorasi aquarium/aquascape/paludarium terhadap keberlangsungan ekosistem dan nilai estetika.	Disajikan desain aquascape, murid menganalisis fungsi media dan hardscape terhadap keseimbangan ekosistem.	Produk bahan dekorasi aquarium/aquascape/paludarium: fungsi substrat, hardscape, dan keseimbangan ekosistem.	Stimulus : Seorang siswa membuat desain aquascape yang terdiri atas substrat khusus tanaman air, batu alam, kayu apung (<i>driftwood</i>), berbagai jenis tanaman air, filter, dan pencahayaan LED. Setelah beberapa	B	8	9	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				minggu, tanaman tumbuh dengan baik, air tetap jernih, dan ikan hias terlihat aktif. Guru menjelaskan bahwa keberhasilan aquascape tidak hanya dipengaruhi oleh keindahan susunan batu dan kayu, tetapi juga oleh fungsi biologis setiap komponen. Substrat menyediakan tempat tumbuh akar tanaman sekaligus menjadi media hidup mikroorganisme bermanfaat. Hardscape berfungsi sebagai tempat berlindung ikan,				Perikanan RI. <i>Panduan Budidaya Ikan Hias dan Aquascape</i>. 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Referensi Ekosistem Aquascape dan Tanaman Air</i>.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				media tumbuh lumut dan bakteri, serta membantu membentuk tata letak yang alami sehingga ekosistem menjadi lebih stabil dan seimbang. Pertanyaan: Berdasarkan ilustrasi tersebut, fungsi substrat dan hardscape yang paling tepat adalah A. Substrat hanya berfungsi memperindah dasar akuarium, sedangkan hardscape hanya berfungsi sebagai hiasan tanpa manfaat biologis. B. Substrat menjadi media tumbuh tanaman dan habitat				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				mikroorganisme, sedangkan hardscape menyediakan tempat berlindung organisme, media tumbuh biofilm, serta membantu menjaga keseimbangan ekosistem dan estetika aquascape. C. Substrat digunakan untuk meningkatkan suhu air, sedangkan hardscape berfungsi menghasilkan oksigen bagi ikan. D. Substrat berfungsi mengurangi intensitas cahaya, sedangkan hardscape digunakan sebagai tempat				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				pemberian pakan ikan. E. Substrat dan hardscape hanya diperlukan pada akuarium ikan laut, bukan pada aquascape air tawar.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menganalisis bentuk nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan produk perikanan.	Disajikan ilustrasi perubahan produk ikan segar menjadi produk olahan, murid menentukan bentuk nilai tambah yang terjadi.	Nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan hasil perikanan.	Stimulus : Kelompok usaha perikanan di sebuah desa pesisir biasanya menjual ikan patin dalam kondisi segar kepada pengepul. Harga jual ikan segar relatif rendah dan ikan harus segera dipasarkan agar tidak mengalami penurunan mutu. Setelah mengikuti pelatihan pengolahan hasil perikanan, kelompok	C4 (Menganalisis)	A	10	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi dan Pengolahan Hasil Perikanan</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				tersebut mulai mengolah ikan patin menjadi fillet beku, abon, bakso ikan, dan nugget ikan dengan kemasan berlabel. Produk olahan memiliki masa simpan lebih lama, lebih praktis dikonsumsi, serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, harga jual produk olahan meningkat dibandingkan ikan segar sehingga pendapatan kelompok usaha bertambah. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai				(BRIN). <i>Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				ekonomi melalui proses pengolahan dan pemasaran yang lebih baik. Pertanyaan: Bentuk nilai tambah yang paling tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah A. Ikan segar diubah menjadi produk olahan sehingga memiliki harga jual lebih tinggi, masa simpan lebih lama, daya tarik konsumen meningkat, dan peluang pasar menjadi lebih luas. B. Nilai tambah hanya terjadi karena jumlah ikan yang b dijual dalam keadaan segar. D. Nilai tambah terjadi karena				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				ikan dipindahkan ke tempat penyimpanan tanpa mengalami perubahan bentuk produk. E. Nilai tambah hanya diperoleh apabila produk dijual di luar negeri, bukan karena proses pengolahan.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menganalisis bentuk diversifikasi produk perikanan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing usaha.	Disajikan studi kasus UMKM perikanan, murid menganalisis bentuk diversifikasi produk yang paling sesuai.	Diversifikasi produk hasil perikanan dan peningkatan nilai tambah.	Stimulus : Sebuah UMKM di daerah pesisir selama ini hanya menjual ikan nila segar hasil budidaya. Ketika musim panen raya, pasokan ikan meningkat sehingga harga jual menurun dan sebagian ikan tidak habis terjual. Akibatnya, keuntungan	C4 (Menganalisis)	B	11	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				usaha berkurang dan beberapa ikan mengalami penurunan mutu karena penyimpanan yang terlalu lama. Pemilik UMKM ingin meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi risiko kerugian dengan mengembangkan produk baru yang memiliki nilai jual lebih tinggi, masa simpan lebih lama, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen modern. Selain mempertimbangan ketersediaan bahan baku, UMKM juga ingin memanfaatkan				<i>Diversifikasi dan Pengolahan Hasil Perikanan. 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Teknologi Pengolahan dan Diversifikasi Produk Perikanan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				peralatan sederhana yang telah dimiliki sehingga biaya investasi tambahan tetap rendah dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Pertanyaan: Bentuk diversifikasi produk yang paling sesuai berdasarkan studi kasus tersebut adalahA. Tetap menjual seluruh hasil panen dalam bentuk ikan segar tanpa melakukan perubahan produk maupun kemasan. B. Mengolah ikan nila menjadi fillet, bakso ikan, nugget, abon,				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				dan produk beku dengan kemasan menarik sehingga nilai tambah, masa simpan, dan jangkauan pasar meningkat. C. Mengurangi jumlah produksi ikan setiap panen tanpa mengembangkan produk baru agar harga tetap tinggi. D. Menjual ikan hanya kepada satu pengepul dengan harga yang sama setiap musim panen. E. Mengganti seluruh usaha budidaya ikan menjadi usaha perdagangan alat tangkap ikan tanpa memanfaatkan hasil budidaya yang ada.				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai jual produk perikanan, khususnya ikan hias.	Disajikan foto beberapa ikan hias, murid mengidentifikasi faktor yang memengaruhi nilai jualnya.	Produk ikan hias dan faktor-faktor yang memengaruhi nilai jual.	Stimulus : Seorang guru menampilkan foto empat ekor ikan hias dengan spesies yang berbeda. Ikan pertama memiliki warna cerah dan pola tubuh yang simetris. Ikan kedua berukuran lebih besar dengan sirip panjang yang utuh. Ikan ketiga memiliki warna biasa, tetapi kondisinya sehat dan aktif. Ikan keempat memiliki warna menarik, namun siripnya robek dan tampak kurang sehat. Guru menjelaskan bahwa harga ikan hias di pasaran tidak hanya	C4 (Menganalisis)	B	12	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Budidaya dan Pemasaran Ikan Hias</i> . 4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Referensi Komoditas Ikan Hias dan Nilai Ekonominya</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				ditentukan oleh jenis ikan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas warna, bentuk tubuh, ukuran, kesehatan, kelengkapan sirip, keunikan pola, umur, serta tingkat kelangkaan. Murid diminta menganalisis faktor utama yang menyebabkan perbedaan nilai jual ikan hias tersebut. Pertanyaan: Faktor yang paling memengaruhi nilai jual ikan hias berdasarkan ilustrasi tersebut adalah A. Jenis wadah				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				pemeliharaan yang digunakan oleh penjual. B. Warna, pola tubuh, ukuran, kesehatan, keutuhan sirip, dan tingkat kelangkaan ikan. C. Banyaknya air di dalam akuarium saat ikan dipamerkan. D. Warna pakaian penjual ketika menawarkan ikan kepada pembeli. E. Jumlah lampu yang dipasang di toko ikan hias.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah	Murid mampu menganalisis hubungan antara kualitas produk perikanan dengan nilai ekonomi atau harga jualnya.	Disajikan data kualitas produk dan harga jual, murid menganalisis hubungan kualitas dengan nilai ekonomi.	Kualitas produk perikanan dan faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekonomi.	Stimulus : Sebuah koperasi perikanan melakukan penilaian terhadap tiga produk fillet ikan nila yang akan dipasarkan ke	C4 (Menganalisis)	B	13	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
produk perikanan.				supermarket. Produk A memiliki warna putih cerah, tekstur padat, dikemas secara vakum, dan disimpan dalam rantai dingin dengan harga jual Rp75.000/kg. Produk B memiliki warna agak kusam, tekstur kurang padat, dikemas menggunakan plastik biasa, dengan harga jual Rp60.000/kg. Produk C menunjukkan warna mulai berubah, tekstur lembek, serta dikemas tanpa pendinginan yang memadai sehingga hanya dijual Rp45.000/kg.				Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Penanganan dan Pengolahan Hasil Perikanan</i> . 4. Badan Standardisasi Nasional (BSN). <i>SNI Penanganan Ikan Segar dan Produk Perikanan</i> . 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Teknologi Pascapanen dan Mutu Produk Perikanan</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk memengaruhi tingkat penerimaan konsumen dan harga jual di pasar. Murid diminta menganalisis hubungan antara kualitas produk dengan nilai ekonomi berdasarkan data tersebut. Pertanyaan : Kesimpulan yang paling tepat berdasarkan data tersebut adalah A. Harga jual produk hanya dipengaruhi oleh berat fillet, sedangkan kualitas tidak memengaruhi nilai ekonomi. B.				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Semakin tinggi kualitas produk yang ditunjukkan oleh kesegaran, tekstur, pengemasan, dan penanganan yang baik, semakin tinggi pula nilai ekonomi atau harga jual produk tersebut. C. Produk dengan kualitas rendah selalu memiliki harga jual yang sama dengan produk berkualitas tinggi. D. Pengemasan dan penyimpanan tidak memengaruhi harga jual selama jenis ikannya sama. E. Nilai ekonomi produk hanya ditentukan oleh lokasi penjualan tanpa				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				memperhatikan mutu produk.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan.	Disajikan contoh inovasi produk perikanan, murid menentukan pengaruh inovasi terhadap daya saing produk.	Inovasi produk perikanan, nilai tambah, dan daya saing produk.	Stimulus : Sebuah UMKM pengolahan hasil perikanan sebelumnya hanya memasarkan abon ikan dalam kemasan plastik sederhana tanpa merek. Untuk meningkatkan penjualan, UMKM tersebut melakukan beberapa inovasi, yaitu memperbaiki desain kemasan menjadi lebih menarik, menambahkan informasi nilai gizi dan tanggal kedaluwarsa, memperoleh sertifikat halal, menyediakan	C4 (Menganalisis)	B	14	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi Produk dan Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan</i> . 4. Kementerian Koperasi dan UKM RI. <i>Panduan Pengembangan UMKM Berbasis</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				beberapa varian rasa, serta memasarkan produk melalui media sosial dan platform perdagangan elektronik. Setelah enam bulan, jumlah pelanggan meningkat, produk mulai dipasarkan ke luar daerah, dan omzet usaha mengalami kenaikan yang signifikan. Konsumen menilai produk lebih berkualitas, mudah dikenali, dan lebih terpercaya dibandingkan produk sejenis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inovasi produk dapat				<i>Inovasi</i>. 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Inovasi Produk Perikanan dan Hilirisasi Industri Perikanan</i>.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				memberikan dampak positif terhadap keberhasilan usaha dan kemampuan bersaing di pasar. Pertanyaan: Berdasarkan ilustrasi tersebut, pengaruh inovasi terhadap daya saing produk yang paling tepat adalah A. Inovasi hanya meningkatkan biaya produksi sehingga tidak memengaruhi minat konsumen maupun daya saing produk. B. Inovasi pada kemasan, variasi produk, sertifikasi, dan pemasaran digital meningkatkan nilai tambah, kepercayaan				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				konsumen, jangkauan pasar, serta kemampuan produk bersaing dengan produk sejenis. C. Daya saing produk hanya ditentukan oleh harga jual yang paling murah tanpa memperhatikan kualitas dan inovasi. D. Inovasi hanya diperlukan oleh perusahaan besar, sedangkan UMKM tidak memperoleh manfaat dari inovasi produk. E. Inovasi produk menyebabkan kualitas produk menurun karena adanya perubahan bentuk dan kemasan.				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap peningkatan nilai tambah dan daya saing produk perikanan.	Disajikan contoh inovasi produk perikanan, murid menentukan pengaruh inovasi terhadap daya saing produk.	Inovasi produk perikanan, nilai tambah, dan daya saing produk.	Stimulus : Sebuah kelompok pengolah hasil perikanan memanfaatkan ikan lele yang sebelumnya hanya dijual dalam keadaan segar. Kelompok tersebut kemudian mengembangkan produk baru berupa keripik kulit lele, abon lele, bakso lele, dan sosis lele. Selain itu, produk dikemas menggunakan kemasan vakum dengan desain modern, dilengkapi informasi komposisi, nilai gizi, izin PIRT, serta dipromosikan	C4 (Menganalisis)	B	15	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi Produk Hasil Perikanan</i> . 4. Kementerian Koperasi dan UKM RI. <i>Panduan Pengembangan UMKM Berbasis Inovasi</i> . 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Inovasi Produk</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				melalui media sosial dan pameran UMKM. Dalam waktu satu tahun, produk tidak hanya dipasarkan di wilayah setempat, tetapi juga mulai diterima di toko oleh-oleh dan marketplace nasional. Omzet penjualan meningkat, pelanggan bertambah, dan produk mampu bersaing dengan produk olahan pangan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inovasi merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha perikanan.				dan Hilirisasi Hasil Perikanan.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Pertanyaan: Berdasarkan ilustrasi tersebut, pengaruh inovasi produk terhadap daya saing yang paling tepat adalah A. Inovasi menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga daya saing produk pasti menurun. B. Diversifikasi produk, perbaikan kemasan, legalitas produk, dan pemasaran digital meningkatkan nilai tambah, memperluas pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperkuat daya saing				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				produk. C. Daya saing hanya dipengaruhi oleh banyaknya hasil panen ikan, bukan oleh inovasi produk. D. Inovasi produk hanya berdampak pada perubahan bentuk produk tanpa memengaruhi minat konsumen. E. Produk yang inovatif selalu memiliki harga murah sehingga otomatis menguasai pasar tanpa memperhatikan kualitas.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan	Murid mampu mengevaluasi peluang pengembangan produk perikanan berdasarkan potensi daerah dan kebutuhan konsumen.	Disajikan studi kasus peluang usaha perikanan di suatu daerah, murid mengevaluasi	Peluang usaha, pengembangan produk perikanan, kebutuhan konsumen, dan nilai tambah produk.	Stimulus : Sebuah daerah pesisir memiliki produksi ikan tongkol yang melimpah hampir	C5 (Mengevaluasi)	B	16	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan Kelas</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
dan nilai tambah produk perikanan.		potensi pengembangan produk berdasarkan kebutuhan konsumen.		sepanjang tahun. Selama ini sebagian besar hasil tangkapan dijual dalam keadaan segar sehingga saat musim panen raya harga ikan turun tajam. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan lebih menyukai produk yang praktis, memiliki masa simpan lebih lama, mudah dibawa, dan siap diolah. Selain itu, wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut juga mencari oleh-oleh khas berbahan baku ikan dengan kemasan menarik.				X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan</i> . 4. Kementerian Koperasi dan UKM RI. <i>Panduan Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Daerah</i> . 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Inovasi dan Pengembangan Produk Perikanan Berorientasi Pasar</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Pemerintah daerah mendorong UMKM untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar agar dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan memperluas pemasaran. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan evaluasi terhadap produk yang paling berpotensi untuk dikembangkan. Pertanyaan: Produk yang paling berpotensi dikembangkan berdasarkan kebutuhan konsumen pada studi kasus tersebut adalah				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				 A. Menjual seluruh ikan tongkol dalam keadaan segar tanpa pengolahan karena lebih cepat dipasarkan. B. Mengembangkan produk olahan seperti abon tongkol, ikan asap, sambal tongkol siap saji, dan fillet beku dengan kemasan menarik sehingga lebih praktis, tahan lama, dan sesuai kebutuhan pasar. C. Mengurangi jumlah tangkapan ikan agar harga tetap tinggi tanpa mengembangkan produk baru. D. Menjual ikan hanya kepada satu pedagang				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				pengumpul agar proses pemasaran lebih sederhana. E. Mengalihkan seluruh usaha perikanan menjadi usaha penyewaan perahu wisata tanpa memanfaatkan hasil tangkapan ikan.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengevaluasi peluang kerja dan usaha di bidang perikanan berdasarkan perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen.	Disajikan data tren pasar produk perikanan, murid mengevaluasi peluang kerja dan usaha yang paling potensial.	Peluang kerja dan usaha di bidang perikanan berdasarkan tren pasar produk perikanan.	Stimulus : Seorang lulusan SMK Agribisnis Perikanan mempelajari data tren pasar hasil perikanan di daerahnya. Data menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir permintaan terhadap produk ikan beku siap masak, fillet ikan, makanan	C5 (Mengevaluasi)	A	17	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Statistik Kelautan</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				siap saji berbahan ikan, serta ikan hias terus meningkat. Penjualan melalui marketplace dan media sosial juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebaliknya, penjualan ikan segar tanpa pengolahan cenderung stabil karena persaingan yang semakin tinggi. Selain itu, masyarakat mulai memilih produk yang praktis, higienis, memiliki sertifikasi keamanan pangan, dan dikemas secara menarik. Berdasarkan data				<i>dan Perikanan Indonesia dan Pedoman Diversifikasi Produk Perikanan. 4. Kementerian Koperasi dan UKM RI. Panduan Pengembangan UMKM Perikanan. 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Inovasi Produk dan Analisis Tren Pasar Perikanan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				tersebut, lulusan SMK diminta mengevaluasi peluang kerja dan usaha yang paling potensial untuk dikembangkan sesuai kebutuhan pasar saat ini. Pertanyaan: Peluang kerja dan usaha yang paling potensial berdasarkan tren pasar tersebut adalah A. Membuka usaha pengolahan produk ikan beku siap masak, fillet, dan makanan olahan berbahan ikan yang dipasarkan melalui platform digital dengan memperhatikan mutu dan keamanan pangan. B.				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				Menjual ikan segar tanpa pengolahan karena permintaan produk olahan diperkirakan akan menurun. C. Membuka usaha penjualan alat pertanian tanpa memanfaatkan potensi sektor perikanan yang sedang berkembang. D. Mengurangi kegiatan pemasaran digital karena konsumen lebih memilih membeli produk secara langsung. E. Memproduksi satu jenis produk tanpa memperhatikan perubahan tren dan kebutuhan konsumen.				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengevaluasi bentuk nilai tambah yang dihasilkan melalui pengolahan produk perikanan.	Disajikan gambar produk ikan sebelum dan sesudah diolah, murid mengevaluasi bentuk nilai tambah yang dihasilkan.	Nilai tambah produk perikanan melalui pengolahan, pengemasan, dan pemasaran.	Stimulus : Guru menampilkan dua gambar kepada murid. Gambar A menunjukkan ikan patin segar yang baru dipanen dan dijual tanpa pengolahan. Gambar B menunjukkan ikan patin yang telah diolah menjadi fillet beku dan nugget ikan, dikemas secara vakum, diberi label merek, informasi nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, serta sertifikat keamanan pangan. Produk olahan tersebut dipasarkan melalui supermarket dan platform digital	C5 (Mengevaluasi)	B	18	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi dan Pengolahan Hasil Perikanan</i> . 4. Badan Standardisasi Nasional (BSN). <i>SNI Penanganan dan Pengemasan Produk Perikanan</i> . 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Teknologi</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan ikan segar. Selain lebih praktis digunakan oleh konsumen, produk juga memiliki masa simpan lebih lama dan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Murid diminta mengevaluasi bentuk nilai tambah yang dihasilkan berdasarkan perbedaan kedua gambar tersebut. Pertanyaan: Bentuk nilai tambah yang paling tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah A. Nilai tambah hanya terjadi				<i>Pascapanen dan Nilai Tambah Produk Perikanan.</i>

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				karena ikan dipindahkan dari kolam ke toko tanpa adanya proses pengolahan. B. Nilai tambah diperoleh melalui pengolahan, pengemasan, pelabelan, peningkatan mutu, masa simpan yang lebih lama, serta perluasan pasar sehingga harga jual produk meningkat. C. Nilai tambah hanya dipengaruhi oleh ukuran ikan sebelum dipanen. D. Produk olahan memiliki nilai ekonomi yang sama dengan ikan segar karena berasal dari bahan baku yang				

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				sama. E. Pengemasan dan pelabelan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai ekonomi produk perikanan.				
Murid mampu menganalisis berbagai jenis produk perikanan dan nilai tambah produk perikanan.	Murid mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi strategi peningkatan nilai ekonomi produk perikanan berdasarkan kondisi usaha dan kebutuhan pasar.	Disajikan kasus usaha perikanan lokal, murid memberikan rekomendasi strategi peningkatan nilai ekonomi produk.	Strategi peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, pemasaran, dan pengembangan usaha perikanan.	Stimulus : Sebuah kelompok usaha perikanan di daerah pesisir membudidayakan ikan nila dan selama ini hanya menjual hasil panen dalam bentuk ikan segar di pasar tradisional. Pada saat panen raya, harga ikan turun karena pasokan melimpah sehingga keuntungan kelompok menjadi rendah. Selain itu, ikan	C5 (Mengevaluasi)	Pokok Jawaban: Murid diharapkan memberikan rekomendasi yang logis dan didukung alasan yang tepat, misalnya: (1) Melakukan diversifikasi produk menjadi fillet, bakso, nugget, abon, atau ikan asap sehingga nilai tambah dan masa simpan meningkat.	19	1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> Kelas X SMK, Kurikulum Merdeka. 2. Direktorat SMK. <i>Dasar-Dasar Agribisnis Perikanan</i> . 3. Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. <i>Pedoman Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan</i> . 4. Kementerian

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				yang tidak segera terjual mengalami penurunan mutu. Hasil survei menunjukkan bahwa konsumen lebih menyukai produk yang praktis, higienis, memiliki masa simpan lebih lama, serta mudah diperoleh melalui penjualan daring. Kelompok usaha juga telah memiliki peralatan dasar pengolahan, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Pemerintah daerah membuka peluang pelatihan, bantuan promosi digital, dan pengembangan		(2) Memperbaiki kemasan, pelabelan, serta mengurus legalitas (PIRT/halal) untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. (3) Memanfaatkan pemasaran digital melalui media sosial dan <i>marketplace</i> agar jangkauan pasar lebih luas. (4) Menjaga mutu melalui rantai dingin (<i>cold chain</i>) dan pengendalian kualitas. (5) Mengikuti		Koperasi dan UKM RI. <i>Panduan Pengembangan UMKM Berbasis Potensi Lokal</i> . 5. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). <i>Inovasi dan Hilirisasi Produk Perikanan</i> .

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
				UMKM berbasis produk lokal. Pertanyaan: Berdasarkan kasus tersebut, berikan tiga rekomendasi strategi yang dapat dilakukan kelompok usaha untuk meningkatkan nilai ekonomi produk perikanan. Jelaskan alasan setiap rekomendasi serta dampaknya terhadap peningkatan daya saing dan pendapatan usaha.		pelatihan dan memanfaatkan program pendampingan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi dan inovasi usaha. Pedoman Penskoran: Skor 4 = Menyampaikan ≥ 3 rekomendasi yang relevan, disertai alasan logis dan dampak yang tepat. Skor 3 = Menyampaikan 3 rekomendasi, tetapi alasan atau dampak belum lengkap. Skor 2 = Menyampaikan		

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran yang Diukur	Indikator Soal	Lingkup Materi	Rumusan Butir Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	Nomor Soal	Buku Sumber
						n 2 rekomendasi yang relevan dengan alasan terbatas. Skor 1 = Menyampaikan 1 rekomendasi atau jawaban kurang sesuai. Skor 0 = Tidak menjawab atau jawaban tidak sesuai.		

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 5 Langsa

Langsa, 13 Juli 2026
Guru Mapel

Chairul Rahman, S.Pd
NIP. 19850915 200908 1 001

Radhiah, S.Pi
NIP. 19770808 200604 2 016